



THE OFFICE OF  
BAMBANG BRODJONEGORO

# PERGURUAN TINGGI SEBAGAI CENTER OF EXCELLENCE DALAM PERCEPATAN PENCAPAIAN SDGS

**Prof. Bambang Brodjonegoro, PhD**

 @bambangbrodjonegoro

 <https://bambangbrodjonegoro.com>





# GLOBAL MEGATREND 2045

Source: Bappenas 2045 Visi Indonesia Emas

## Demografi Global

Pada tahun 2045, penduduk dunia diperkirakan 9,45 miliar, bertambah 2,1 miliar dari tahun 2015. Lebih dari separuh pertumbuhan penduduk dunia disumbang oleh kawasan Afrika. Penduduk Asia masih terbesar (55 persen). Tren demografi global mendorong urbanisasi, arus migrasi, dan penduduk usia lanjut.

## Urbanisasi Dunia

Penduduk dunia di perkotaan diperkirakan meningkat menjadi 65 persen (2045) dengan 95 persen penambahan terjadi di emerging economies. Pembangunan perkotaan berperan meningkatkan daya saing, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat.

## Peranan Emerging Economies

Output negara berkembang tahun 2050 diperkirakan mencapai 71 persen dari total output dunia dengan Asia sebagai pendorong utama—mencapai 54 persen. Investasi SDM dan infrastruktur serta reformasi struktural dan iklim usaha mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, berdaya saing, dan berkesinambungan.

## Perdagangan Internasional

Sampai tahun 2045, perdagangan global diperkirakan tumbuh 3,4 persen per tahun. Negara berkembang menjadi poros perdagangan dan investasi dunia dengan pertumbuhan 6 persen per tahun. Perdagangan intra Asia meningkat dan investasi asing langsung ke dan antar negara berkembang berlanjut.

## Keuangan Internasional

Dominasi mata uang dunia bergeser dari dolar AS menjadi multi currencies. Aset keuangan emerging economies tahun 2050 diperkirakan melebihi negara maju. Cina berkembang sebagai salah satu sumber keuangan bagi pembangunan mendatang.

## Kelas Menengah

Pada tahun 2050, jumlah middle dan upper income class diperkirakan lebih dari 84 persen atau sekitar 8,1 miliar orang. Asia dan Amerika Latin akan memiliki jumlah middle dan upper income class terbesar

## Persaingan Sumber Daya Alams

Meningkatnya peranan ekonomi Asia dan penduduk di Afrika mendorong persaingan memperebutkan sumber daya alam (SDA). Ketersediaan SDA diperkirakan tidak mampu memenuhi kebutuhan permintaan yang meningkat meskipun teknologi akan meningkatkan efisiensi SDA.

## Teknologi

Tren perubahan teknologi ke depan akan didominasi oleh teknologi informasi dan komunikasi, bioteknologi dan rekayasa genetik, kesehatan dan pengobatan, energi terbarukan, wearable devices, otomatisasi dan robotik, serta artificial intelligence.

## Perubahan Iklim

Tantangan pemanasan global semakin besar, baik berupa kejadian ekstrim maupun perubahan iklim jangka panjang. Tanpa usaha menurunkan emisi, rata-rata suhu global akan meningkat 3 – 3,5 derajat celsius pada akhir abad ini.

## Perubahan Geopolitik

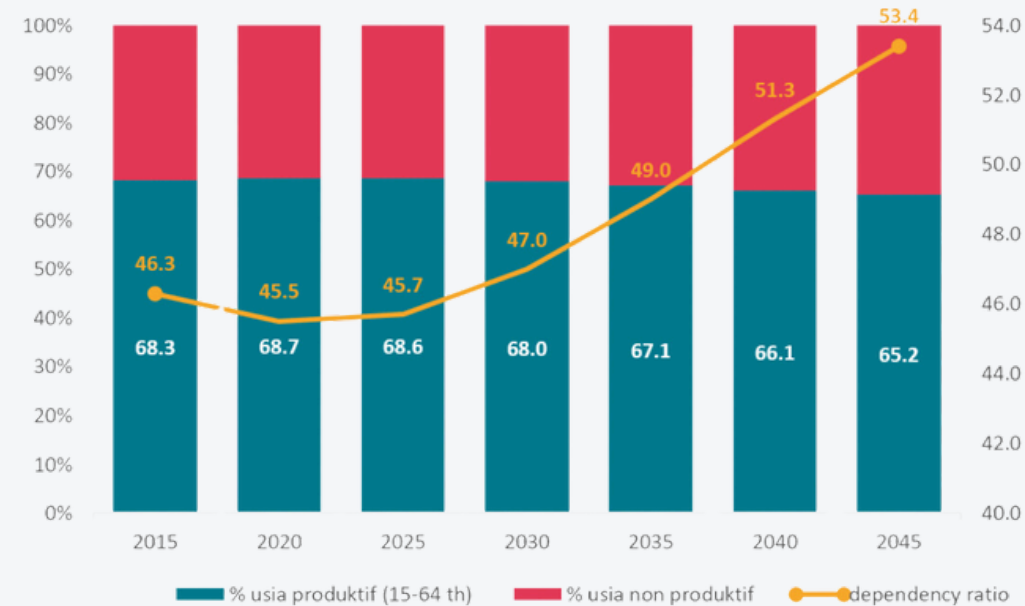
Perubahan geopolitik terus berlanjut ke depan dengan meningkatnya peranan Cina, kerentanan di Kawasan Timur Tengah, serta meningkatnya kelas baru dan kelompok penentu.





# GAMBARAN KONDISI INDONESIA

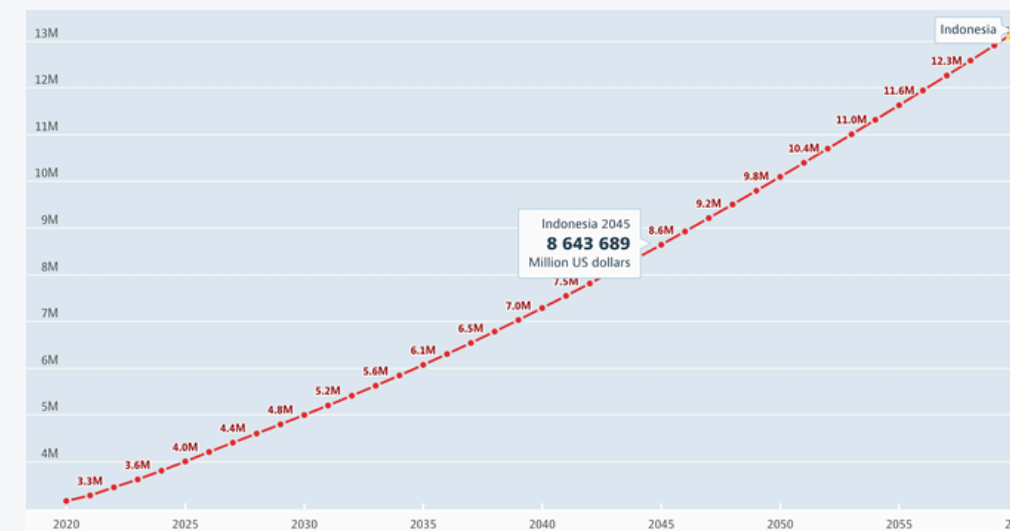
## DINAMIKA DEMOGRAFI INDONESIA



Proyeksi Penduduk (2015-2045), BPS (2023)

Indonesia menikmati bonus demografi sejak 2015, dengan puncaknya diprediksi pada 2020-2035. Mengoptimalkan jumlah penduduk usia produktif yang besar dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan / SDGs.

## PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

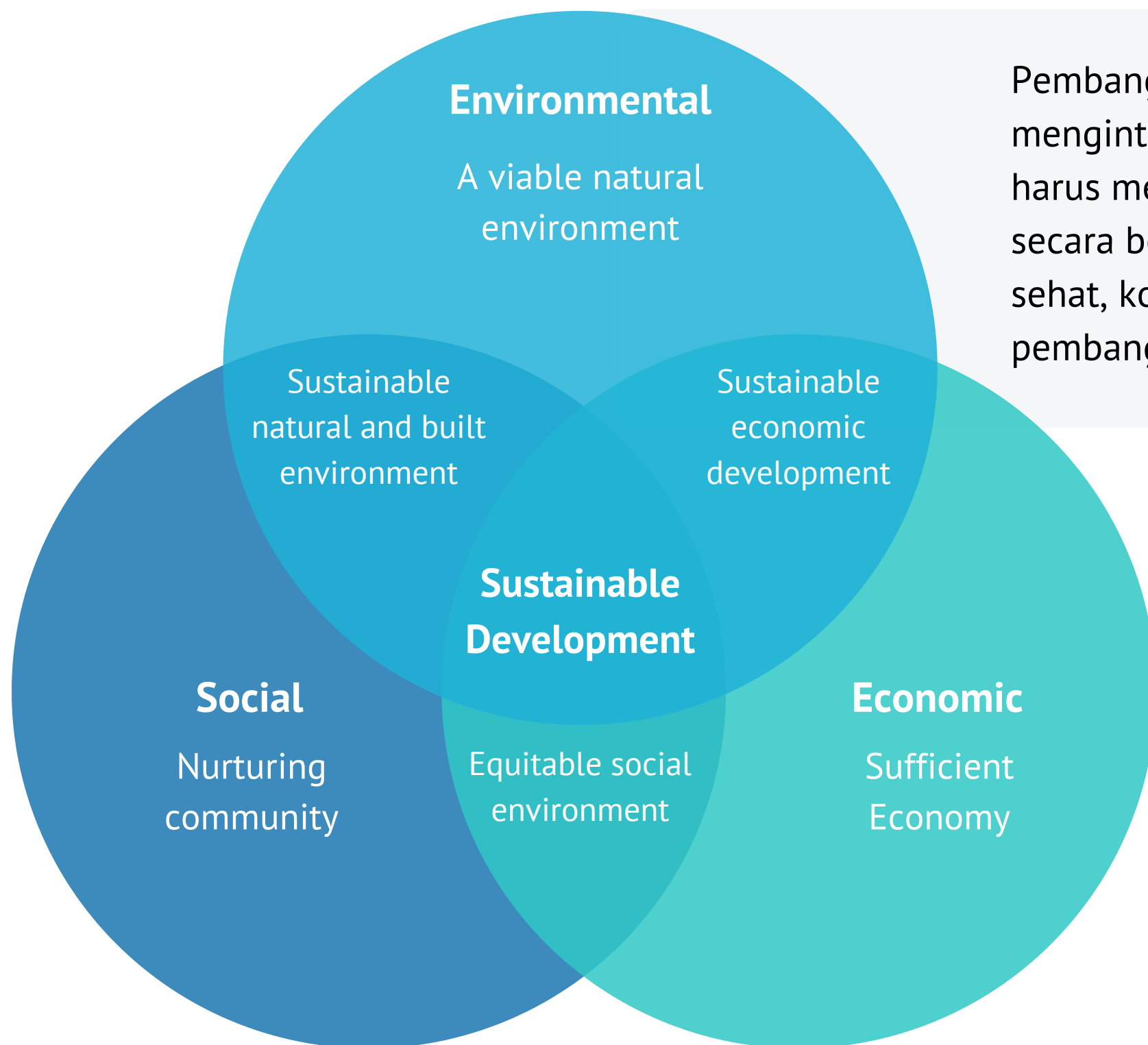


Real GDP long-term forecast (indicator), OECD (2024)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia telah membawa dampak lingkungan dan sosial seperti polusi, deforestasi, dan ketimpangan pendapatan. Untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, diperlukan partisipasi masyarakat yang lebih besar serta kebijakan yang mendukung SDGs.



# PENTINGNYA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN YANG HOLISTIK UNTUK MENGATASI TANTANGAN MASA DEPAN



Pembangunan berkelanjutan harus diterapkan secara holistik dengan mengintegrasikan dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pertumbuhan harus mempertimbangkan kesejahteraan manusia dan dampak lingkungan secara bersamaan. Dengan memahami interaksi antara lingkungan yang sehat, komunitas yang mendukung, dan ekonomi yang memadai, pembangunan berkelanjutan dapat dicapai secara terpadu dan menyeluruh.



Pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan memerlukan keterlibatan berbagai pihak.

## Pemangku Kepentingan SDGs



Pemerintah  
(Eksekutif dan Birokrasi)



Sektor Swasta



Partner  
Pembangunan



Komunitas Akademik



Wakil Masyarakat



Organisasi (LSM)



# TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS)

17 tujuan pembangunan berkelanjutan saling terkait dan saling mendukung untuk mengatasi berbagai tantangan global dan domestik yang sudah atau akan dihadapi.

## TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN





# CAPAIAN SDGs INDONESIA



SDGs Index Rank

75 / 166  
Negara

SDGs Index Score



Status Pencapaian  
SDG Indonesia

36,2%

Sudah tercapai  
atau *on track*

42%

Progress terbatas

Komitmen Indonesia dalam Mencapai SDG

- Membuat Peta Jalan SDGs (2017)
- Melakukan monitoring dan evaluasi capaian SDGs di negara
- Membentuk Tim Pelaksana Nasional, Kelompok Kerja Nasional, Tim Pakar dan Sekretariat Nasional Pelaksanaan SDG tahun 2020-2024
- Meningkatkan peran dari berbagai pihak non-pemerintah untuk pelaksanaan SDG

Trend Pencapaian SDGs di Indonesia (2023)



Dashboards: ● SDG achieved ● Challenges remain ● Significant challenges remain ● Major challenges remain ● Information unavailable

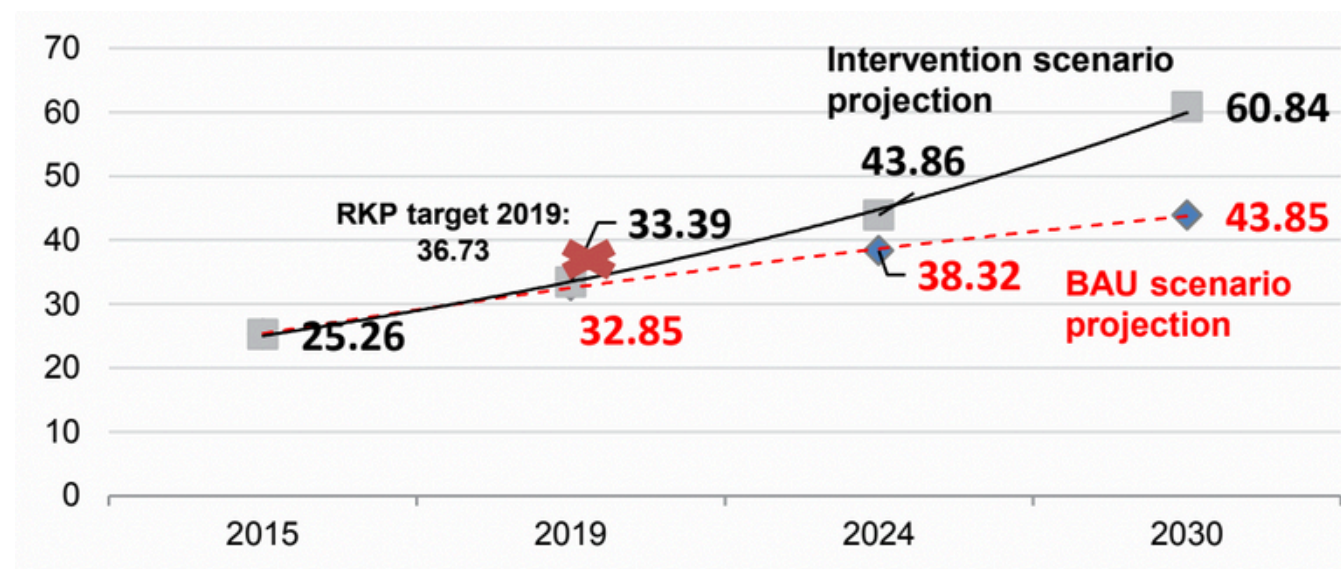
Trends: ↑ On track or maintaining SDG achievement ↗ Moderately improving → Stagnating ↓ Decreasing \*\* Trend information unavailable



# SDG 4 & PERAN PERGURUAN TINGGI

SDG 4 atau TPB 4 menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mendorong tercapainya SDG melalui berbagai kegiatan akademik dan kolaborasi.

### Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Proyeksi (2017)



Pemerintah menargetkan peningkatan jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan tinggi karena akses yang lebih luas ke pendidikan tinggi penting untuk tercapainya pendidikan berkualitas.

### Arah Kebijakan 2025-2030

- Peningkatan pemerataan layanan pendidikan tinggi berkualitas
- Penguatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi
- Penguatan Otonomi Perguruan Tinggi
- Pengembangan prodi inovatif yang sesuai kebutuhan pembangunan dan industri
- Pengembangan perguruan tinggi sebagai pusat unggulan dan pengembangan IPTEK

### Bagaimana Perguruan Tinggi (PT) Dapat Membantu Pencapaian SDGs



#### Pendidikan dan Kurikulum

Perguruan tinggi dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip SDG ke dalam kurikulum, sehingga mahasiswa dapat memahami dan menerapkan konsep ini.



#### Riset dan Inovasi

Universitas berperan sebagai pusat riset yang menangani tantangan global, seperti pertanian berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi inklusif. Riset ini menjadi kontribusi utama PT terhadap SDGs.



#### Keterlibatan Komunitas

PT dapat bekerja sama dengan komunitas lokal dan global untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui proyek-proyek yang berfokus pada kesetaraan gender dan pembangunan kota berkelanjutan.



#### Kemitraan dan Kolaborasi

PT dapat berpartisipasi dalam jaringan global seperti Higher Education Sustainability Initiative (HESI) untuk berbagi praktik terbaik dan berkolaborasi dalam proyek keberlanjutan.





# CASE STUDY UNESCO IESALC: KEMITRAAN DAN KOLABORASI UNTUK SDG

Kemitraan dan kolaborasi antara perguruan tinggi dan UNESCO IESALC (International Institute for Higher Education in Latin America and the Caribbean) memainkan peran penting dalam memajukan pendidikan tinggi dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Melalui berbagai inisiatif dan program, kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, inklusi, dan relevansi pendidikan tinggi di daerah tersebut.



URL: <https://youtu.be/N4A2ohPwH5U?si=ZLFZKsG6e6Vd8ZLI>

Source: UNESCO IESALC



## Pengembangan Kebijakan dan Riset

Perguruan tinggi bermitra dengan UNESCO IESALC untuk melakukan penelitian dan memberikan rekomendasi kebijakan guna meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan tinggi



## Peningkatan Kapasitas

UNESCO IESALC mendukung perguruan tinggi melalui pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan keterampilan staf, serta membantu mengembangkan strategi keberlanjutan, menjadikan mereka model praktik berkelanjutan bagi masyarakat luas.



## Mempromosikan Inklusi dan Kesetaraan

UNESCO IESALC bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk memperluas akses pendidikan bagi kelompok terpinggirkan dan mempromosikan kesetaraan gender di kampus melalui berbagai inisiatif dan program dukungan



## Kolaborasi Internasional

UNESCO IESALC memfasilitasi kolaborasi internasional melalui konferensi, proyek penelitian bersama, dan pertukaran akademik, memperkuat jaringan global dan berbagi praktik terbaik





# MONITORING DAN EVALUASI: TIMES HIGHER EDUCATION (THE) IMPACT RANKING

Times Higher Education Impact Rankings menilai perguruan tinggi berdasarkan kontribusinya terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Ranking ini memungkinkan perguruan tinggi memantau dan mengevaluasi upaya mereka dalam mencapai target SDGs, seperti kualitas pendidikan, kesetaraan gender, dan aksi iklim, menggunakan indikator penelitian, pengajaran, keterlibatan masyarakat, dan pengelolaan kampus.





# BAGAIMANA UNIVERSITY OF MANCHESTER MENGIMPLEMENTASI SDGs



URL: <https://youtu.be/2nWxm2743JY?si=FJEWzv1PbViXYWcL>

Source: University of Manchester



## Riset dan Inovasi

Universitas Manchester berkontribusi besar pada penelitian terkait SDGs dengan lebih dari 21.000 publikasi, fokus pada dampak nyata seperti inovasi dalam kesehatan dan lingkungan



## Pendidikan dan Keterlibatan Mahasiswa

SDGs diintegrasikan ke dalam kurikulum, dengan inisiatif seperti "Workplace Ethics Challenge" yang memberdayakan mahasiswa untuk menghadapi dilema etika di tempat kerja masa depan



## Keterlibatan Masyarakat dan Publik

Universitas terlibat dengan masyarakat melalui program seperti kampanye "Misogyny Is Hate" dan kemitraan lokal untuk meningkatkan kualitas udara



## Operasional yang *Sustainable*

Universitas mempraktikkan operasi kampus yang bertanggung jawab dengan menerapkan langkah-langkah efisiensi energi dan mendukung proyek seperti zero-waste shop "Want Not Waste" yang dikelola mahasiswa. Mereka juga menekankan pentingnya membayar gaji layak kepada staf mereka dan mempertahankan kondisi kerja yang adil



# LANGKAH IMPLEMENTASI SDGs DI PERGURUAN TINGGI MENURUT UNESCO IESALC

1

## Selaraskan Konsep

Diskusikan dan sepakati makna 'keberlanjutan' dalam konteks perguruan tinggi untuk komunikasi yang jelas dan konsisten.

2

## Tingkatkan Kesadaran

Sampaikan kepada seluruh komunitas kampus mengapa transisi menuju keberlanjutan penting dan bagaimana hal ini mempengaruhi mereka.

3

## Komitmen Kepemimpinan

Pemimpin perguruan tinggi harus menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikannya ke dalam visi dan misi institusi.

4

## Keterlibatan Stakeholders

Libatkan semua pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar kampus, untuk mendukung dan berpartisipasi dalam upaya keberlanjutan.

5

## Merancang Strategi

Buat strategi yang jelas dan disepakati bersama untuk langkah-langkah mencapai keberlanjutan.

6

## Menambah Pengetahuan

Berikan informasi dan pelatihan mengenai SDGs dan bagaimana perguruan tinggi dapat berkontribusi.

7

## Pemetaan Inisiatif Saat Ini

Identifikasi dan evaluasi inisiatif keberlanjutan yang sudah ada untuk mengetahui kontribusi mereka terhadap SDGs.

8

## Buat Skala Prioritas untuk Inisiatif Masa Depan

Tentukan inisiatif keberlanjutan yang akan diutamakan berdasarkan analisis kekuatan dan visi perguruan tinggi.

9

## Sediakan Sumber Daya

Pastikan sumber daya yang memadai tersedia, baik dari dalam maupun luar institusi, untuk mendukung inisiatif keberlanjutan.

10

## Implementasi

Laksanakan proyek keberlanjutan dengan perencanaan yang terkoordinasi dan evaluasi berkala untuk memastikan kesuksesan implementasi.

---

# THANK YOU

✉ office@bambangbrodjonegoro.com

🔗 <https://bambangbrodjonegoro.com>

